

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, industri media mengalami transformasi masif, termasuk dunia penyiaran radio. Sebagai salah satu media komunikasi tertua, radio telah lama menjadi sumber informasi, hiburan, dan sarana interaksi sosial bagi masyarakat (Sizuka, 2024). Meskipun radio masih memiliki tempat di hati masyarakat, industri ini menghadapi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Munculnya platform *streaming* musik, *podcast*, dan layanan *on-demand* membuat pola konsumsi audio bergeser. Pendengar, terutama generasi muda, cenderung memilih konten yang bisa mereka atur sendiri, baik dari segi waktu maupun preferensi *genre* (Keith, 2010). Hal ini menyebabkan menurunnya loyalitas pendengar terhadap program siaran radio konvensional, yang berjalan secara linear dan terikat jadwal (Triyana, 2024). Namun, kemajuan teknologi dan munculnya platform *streaming audio* telah mengubah cara audiens mengakses konten, sehingga menuntut radio untuk terus beradaptasi agar tetap relevan. Di tengah tantangan ini, dibutuhkan inovasi dan regenerasi tenaga kreatif yang mampu membawa radio ke arah yang lebih *fresh* dan sesuai dengan kebutuhan pendengar masa kini.

Selain itu, tantangan lain muncul dari sisi internal industri, yaitu kurangnya regenerasi tenaga kreatif yang mampu mengikuti perkembangan selera audiens modern. Peran penting seperti *producer* dan penyiar membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang tren konten saat ini, cara membangun interaksi yang relevan, hingga mengemas siaran agar tetap segar dan menarik bagi generasi digital. Jika tidak diimbangi dengan inovasi dan keberanian untuk bereksperimen, ada risiko radio semakin tertinggal dan kehilangan daya tariknya. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi dan maraknya *platform streaming* seperti *Spotify*, *YouTube*, dan *podcast* telah mengubah cara masyarakat mengakses konten audio. Meski begitu, radio tetap menjadi media yang relevan dan berperan penting

sebagai sumber informasi, hiburan, dan sarana interaksi bagi berbagai lapisan masyarakat. Radio mampu menjangkau pendengar secara luas, bahkan di daerah yang mungkin sulit mengakses internet, menjadikannya salah satu media komunikasi paling inklusif (Ahern, Making Radio and Podcasts: A practical guide to working in today's radio and audio industries, 2022).

Sebagai media yang bersifat *real-time*, radio memiliki keunggulan dalam menyampaikan berita terkini, memperdengarkan musik, hingga menghadirkan diskusi yang melibatkan partisipasi pendengar. Program-program seperti *talkshow*, acara musik, dan kampanye sosial menjadi ruang dialog yang menghubungkan komunitas, mendukung musisi lokal, dan mengangkat isu-isu penting (Hibino, 2014). Selain itu, radio juga sering kali menjadi sumber informasi krusial dalam situasi darurat atau bencana. Sebagai media komunikasi yang telah ada sejak lama, radio memiliki keunggulan unik yang sulit tergantikan. Radio dapat diakses secara gratis, memberikan informasi *real-time*, dan menghadirkan interaksi langsung dengan pendengarnya melalui program siaran *live*, *request* lagu, atau sesi tanya jawab. Selain itu, radio juga menjadi wadah untuk ekspresi budaya lokal, mendukung musisi baru, dan menjadi sumber informasi penting saat terjadi keadaan darurat.

Radio menjadi media yang relevan dengan jangkauan yang luas, terutama karena kemampuannya beradaptasi melalui *streaming online* dan integrasi media sosial (Masduki, 2023). Industri penyiaran radio terus berkembang seiring dengan perubahan tren media dan perilaku pendengar. Meskipun kemajuan teknologi telah membawa banyak platform digital, radio tetap menjadi salah satu media komunikasi yang relevan, khususnya dalam menyajikan konten hiburan, informasi terbaru, dan interaksi langsung dengan pendengar. Global Radio menjadi salah satu stasiun radio yang cukup dikenal di Indonesia yang memiliki reputasi yang baik dalam menghadirkan program berkualitas yang menghibur dan informatif bagi masyarakat.

Global Radio adalah salah satu stasiun radio yang berada di bawah naungan MNC Media, yang merupakan bagian dari MNC Group, salah satu konglomerasi media cukup besar di Indonesia. Global Radio memiliki fokus pada penyiaran musik hits, hiburan, serta informasi yang relevan bagi pendengar muda dan dewasa muda. Global Radio merupakan anak perusahaan dari MNC *Radio Networks*. Sebagai bagian dari MNC *Radio Networks*, Global Radio memiliki jangkauan siaran di beberapa kota besar, seperti Jakarta dan Bandung. Dengan format siaran yang mengutamakan musik pop terbaru, talk show yang interaktif, serta berbagai program hiburan, Global Radio menjadi salah satu pilihan utama bagi pendengar yang menyukai konten dinamis dan *modern*.

Seiring dengan perkembangan teknologi, Global Radio tidak hanya mengudara melalui frekuensi FM, tetapi juga dapat diakses melalui *live streaming* di *website* resmi, aplikasi *mobile*, dan platform digital lainnya. Kehadiran Global Radio di media sosial juga semakin memperkuat interaksi dengan pendengarnya, menjadikannya lebih dekat dengan audiens muda yang aktif secara digital. Sebagai bagian dari MNC *Radio Networks*, memiliki beberapa stasiun radio lainnya seperti RDI, V Radio, dan MNC Trijaya, untuk memperkuat posisinya di industri radio nasional. Dengan strategi inovatif dan konten berkualitas, Global Radio terus beradaptasi dengan tren media untuk tetap menjadi pilihan utama bagi para pendengar di Indonesia.

Di balik pada setiap program siaran, ada tim produksi yang bekerja untuk memastikan kualitas siaran tetap terjaga. Seorang *producer* memegang peran utama dalam mengatur konsep acara secara keseluruhan, merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan program audio, termasuk alur kerja, teknis, dan penyesuaian format digital (Ahern, *Making Radio and Podcasts*, 2022). *Producer* juga bertanggung jawab untuk mengembangkan ide-ide kreatif, mengundang narasumber yang relevan, dan terus mengevaluasi performa acara agar tetap menarik bagi pendengar.

Melihat pentingnya peran produser dalam menjaga kualitas dan daya tarik sebuah program radio, penulis menjadi semakin tertarik untuk mendalami profesi ini.

Melalui pengalaman magang ini, penulis ingin belajar secara langsung bagaimana proses produksi berlangsung, mengasah keterampilan mengatur konten, dan berkontribusi menghadirkan siaran yang bermakna bagi masyarakat. Penulis percaya bahwa menjadi Assisten produser radio adalah langkah yang tepat untuk menggabungkan kreativitas, ketelitian, dan semangat komunikasi dalam satu profesi yang berdampak luas. Sebagai bagian penting dari proses produksi siaran, posisi *Assistant Producer* memiliki peran krusial dalam memastikan kelancaran produksi, mulai dari perencanaan konten, koordinasi tim, hingga pengelolaan teknis saat siaran berlangsung. Melalui posisi ini, bisa memahami lebih dalam bagaimana industri radio bekerja, mengasah keterampilan komunikasi, kreativitas, dan manajemen waktu yang sangat diperlukan dalam dunia penyiaran.

Radio menjadi media yang relevan dengan jangkauan yang luas, terutama karena kemampuannya beradaptasi melalui *streaming online* dan integrasi media sosial. Industri penyiaran radio terus berkembang seiring dengan perubahan tren media dan perilaku pendengar. Meskipun kemajuan teknologi telah membawa banyak platform digital, radio tetap menjadi salah satu media komunikasi yang relevan, khususnya dalam menyajikan konten hiburan, informasi, dan interaksi langsung dengan pendengar (Pierson, 2015). Global Radio sebagai salah satu stasiun radio ternama di Indonesia memiliki reputasi yang kuat dalam menghadirkan program berkualitas yang menghibur dan informatif bagi masyarakat.

Melalui program magang ini, penulis melihat peluang untuk ikut berkontribusi dalam memaksimalkan kinerja Global Radio. Dengan semangat belajar dan kreativitas, penulis ingin terlibat langsung dalam proses produksi, memahami tantangan yang ada, serta mengeksplorasi ide-ide kreatif yang dapat membantu program radio lebih dekat dengan kebutuhan pendengar masa kini. Penulis yakin, generasi baru yang punya semangat dan cinta pada dunia radio adalah kunci untuk membuat radio kembali menarik dan membuktikan kalau radio masih bisa relevan di zaman serba digital ini.

Penulis memilih magang di Global Radio sebagai *assistant producer* memberikan kesempatan untuk memahami proses kreatif dan teknis dalam produksi siaran, memahami proses kreatif dan teknis dalam produksi siaran, mulai dari menulis script, perencanaan konten, mengatur *highlight* radio, hingga koordinasi dengan tim penyiaran. Melalui peran ini, peneliti dapat mempelajari bagaimana radio bersaing dengan media lain, menciptakan program yang menarik dan memanfaatkan strategi digital untuk mempertahankan audiens setia sekaligus menarik pendengar baru. Hal ini akan menjadi pengalaman yang berharga untuk memahami bagaimana industri radio tetap relevan dan mampu bersaing di era digital saat ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang memiliki maksud untuk mendapatkan gambaran mengenai aktivitas dari industri komunikasi di Global Radio. Secara khusus, pada aktivitas pelaksanaan magang yang bertujuan untuk:

1. Mempelajari secara langsung proses produksi siaran radio, mulai dari riset, penulisan naskah, hingga eksekusi siaran.
2. Berinteraksi dengan para profesional industri radio untuk memperluas koneksi dan memahami dinamika kerja tim di dunia penyiaran.
3. Menghubungkan teori dari mata kuliah *Social Media & Mobile Marketing Strategy, Visual & Photographic Communication, Art, Copywriting & Creative Strategy, Creative Media Production* dengan praktik nyata di lapangan, memperkaya pemahaman dan keterampilan praktis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan Aktivitas kerja magang ini berlangsung pada 22 Januari sampai 9 Mei 2025 dengan durasi seratus tujuh hari kerja atau enam ratus tujuh puluh dua

jam kerja sesuai dengan Panduan MBKM Magang Track 1 dan sesuai dengan arahan dari Program Studi.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh kampus, khususnya oleh Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 2) Mengisi KRS *internship* di myumn.ac.id dengan syarat telah menempuh 90 sks dan tidak ada nilai D & E.
- 3) Mengajukan KM-01 melalui pengisian pada form yang tertera di linktree pada akun instagram @fikomumn untuk mendapatkan persetujuan nama perusahaan tempat magang yang memenuhi persyaratan dari kampus.
- 4) Mengisi dan submit form KM-01 pada myumn.ac.id jika sudah mendapat perusahaan atau lembaga yang sesuai.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- 1) Proses pengajuan praktik kerja magang dengan mengirim email pada tanggal 13 Januari 2025 yang diberikan oleh pihak HRD Global Radio serta mengunggah *Curriculum Vitae (CV)* dan KM-02 (Surat Pengantar Magang) kedalam form tersebut.
- 2) Proses penerimaan praktik kerja magang di Global Radio dengan menerima pesan lolos seleksi melalui Email pada tanggal 15 Januari 2025 dan mendapat surat penerimaan praktik kerja magang pada tanggal 20 Januari 2025.

C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai *Assistant Producer* di Global Radio
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi, didampingi langsung oleh Edward Frizzandhi selaku *Producer* di Global Radio.
- 3) Mengisi *daily task* serta meminta supervisor agar menyetujui aktivitas harian di kantor melalui situs **merdeka.umn.ac.id**.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Asep Sutresna selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan baik secara *online* ataupun *offline*.
 - 2) Menyusun laporan magang menurut panduan yang telah ditetapkan serta mengikuti bimbingan magang dengan dosen pembimbing Asep Sutresna
 - 3) Mengirimkan perkembangan setiap bab kepada dosen pembimbing melalui email untuk asistensi
 - 4) Mengajukan laporan magang dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi sebelum melanjutkan ke tahap sidang magang
- E. Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang.